

PENGARUH PENDAPATAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DI TAHUN 2014-2023

Dea Ayu Pitaloka¹, Ibnu Sabil Ilyas Al'muhandist², Adam Irgi Setiawan³,
Riza ilham⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pamulang, Indonesia

Email: dhea.import@gmail.com¹, ibnusabililyas@gmail.com², adam.irgi12@gmail.com³,
rizailham02@gmail.com⁴

Abstrak

Semakin ketatnya persaingan, perusahaan perlu menerapkan strategi untuk memaksimalkan profitabilitas. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian terdahulu menunjukkan hubungan positif antara pendapatan dan profitabilitas, serta peran penting struktur modal yang tepat dalam meningkatkan stabilitas keuangan dan profitabilitas jangka panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan analitis. Variabel independen adalah pendapatan dan struktur modal (rasio utang terhadap ekuitas), sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023. Hasil menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, pendapatan dan struktur modal mempengaruhi profitabilitas, dengan pendapatan sebagai variabel yang dominan. Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Meskipun struktur modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, perusahaan perlu mengelolanya dengan hati-hati untuk menjaga stabilitas keuangan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pendapatan, Struktur Modal.

Abstract

As competition increases, companies need to implement strategies to maximize profitability. Profitability measures a company's ability to generate profits, and is influenced by various factors. Previous research shows a positive relationship between income and profitability, as well as the important role of appropriate capital structure in improving long-term financial stability and profitability. This research uses a quantitative approach with descriptive and analytical design. The independent variables are income and capital structure (debt to equity ratio), while the dependent variable is profitability. Data was collected from PT's annual financial report. Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2014-2023. The results show that income has a positive and significant influence on profitability, while capital structure does not have a significant influence. Simultaneously, income and capital structure influence profitability, with income as the dominant

variable. Revenue is the main factor that influences PT's profitability. Indofood Sukses Makmur Tbk. Even though capital structure does not show a significant influence, companies need to manage it carefully to maintain financial stability.

Keywords: Profitability, Revenue, Capital Structure.

A. PENDAHULUAN

Semakin ketatnya dan mudahnya regulasi untuk mendirikan bisnis membuat persaingan di bidang perekonomian terutama di bidang usaha, semakin mengharuskan suatu perusahaan untuk menerapkan strategi untuk kemajuan bisnisnya. Sebelum melaksanakan kegiatan operasi suatu perusahaan harus menentukan strategi yang tepat agar tujuan dapat terlaksana dan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan kepuasan para pemegang saham. "profitabilitas" mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas adalah ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan memanfaatkan asset modalnya, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan cabang, untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan suatu hal penting bagi manajemen dalam menjalankan bisnis.

Keberhasilan bisnis dapat dicapai melalui penetapan struktur modal yang tepat. Keputusan yang tepat diperlukan untuk menentukan seberapa besar atau kecil modal yang tersedia agar bisnis dapat bertahan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas atau keuntungan yang tinggi akan memilih untuk menggunakan modal sendiri daripada menggunakan hutang karena akan mengurangi resiko. Penggunaan hutang yang tinggi dapat menimbulkan biaya bunga yang tinggi.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Pendapatan dan Profitabilitas

Salah satu penyebab utama yang jelas untuk memperkirakan efektivitas suatu perusahaan beroperasi adalah pendapatannya. Pendapatan adalah penjualan barang atau jasa suatu perusahaan. Bahwasannya para peneliti mendukung anggapan bahwa pendapatan yang tinggi juga meningkatkan peluang perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya.

2. Struktur Modal dan Profitabilitas

Struktur modal perusahaan sangat penting dalam meningkatkan stabilitas keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Struktur modal mengacu pada berbagai jenis dana yang digunakan dalam bisnis termasuk ekuitas internal dan juga pinjaman.

3. Pendapatan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur

Penelitian pada perusahaan manufaktur seperti PT. Indofood Sukses Makmur Tbk itu ditemukan bahwa perusahaan manufaktur Indonesia seringkali lebih konservatif dengan struktur modalnya. Bahkan ada yang cenderung lebih memilih laba ditahan dibandingkan mengandalkan sumber dana eksternal seperti utang.

Pembahasan

1. Rasio Profitabilitas

1) Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

$$\text{Rumus: } \textit{Gross Profit Margin} = \frac{\textit{Laba Kotor}}{\textit{penjualan}} \times 100$$

Rasio ini mengukur persentase laba yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin tinggi nilai Profit Margin, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualannya.

2) Return on Investment (ROI)

$$\text{Rumus : } \textit{ROI} = \frac{\textit{Laba bersih setelah pajak}}{\textit{Investasi}} \times 100$$

ROI mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien manajemen mengelola aset atau investasi.

3) Return on Equity (ROE)

$$\text{Rumus : } \textit{ROE} = \frac{\textit{Laba bersh setelah pajak}}{\textit{Total ekuitas}} \times 100$$

ROE mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari modal yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan laba.

4) Laba per Lembar Saham Biasa (Earnings per Share, EPS)

Rasio ini mengukur seberapa besar laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa yang beredar di pasar. Ini menjadi salah satu indikator penting bagi para pemegang saham dalam menilai seberapa baik manajemen perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

2. Rasio Struktur Modal

1) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Rumus: } DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}} \times 100$$

Rasio ini mengukur perbandingan antara jumlah utang (liabilities) dan ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Semakin tinggi rasio DER, semakin besar proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri.

2) Book Value Per Share (BVP)

$$\text{Rumus: } BVP = \frac{\text{ekuitas pemegang saham-saham preferen}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

BVP mengukur nilai buku per lembar saham, yaitu seberapa besar nilai yang dimiliki pemegang saham biasa setelah semua aset dan kewajiban dipertimbangkan. Rasio ini membantu pemegang saham memahami berapa banyak dari aset bersih perusahaan yang mendukung setiap saham yang mereka miliki.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Profitabilitas

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pendapatan yang diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan dalam periode 2014-2023. Dengan menganalisis pendapatan, kita dapat mengetahui apakah peningkatan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas.

2. Menganalisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Tujuan kedua adalah untuk menganalisis bagaimana struktur modal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yang terdiri dari campuran antara utang dan ekuitas, mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan utang (leverage) yang tinggi berkontribusi positif terhadap profitabilitas.

3. Menganalisis Pengaruh Pendapatan dan Struktur Modal Secara Bersama-sama Terhadap Profitabilitas

Tujuan selanjutnya adalah untuk mengeksplorasi bagaimana interaksi antara pendapatan dan struktur modal secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keduanya memiliki pengaruh yang saling mendukung dalam mencapai tujuan profitabilitas yang optimal.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)

Evaluasi Kinerja Keuangan: Penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh pendapatan dan struktur modal terhadap profitabilitasnya. Dengan demikian, manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat untuk mengoptimalkan penggunaan modal.

2. Bagi Investor

Pertimbangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Investor dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara lebih mendalam.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti

Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan: Hasil penelitian dapat memperkaya kajian tentang pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Ini akan menambah referensi dalam studi terkait manajemen keuangan.

4. Bagi Pemerintah dan Regulator

Kebijakan Ekonomi dan Industri: Hasil penelitian bisa menjadi input bagi pemerintah atau otoritas regulasi untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman, terutama yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan.

5. Bagi Masyarakat Umum

Pemahaman Tentang Kinerja Perusahaan: Masyarakat umum, termasuk konsumen dan stakeholder lain, bisa mendapatkan pemahaman lebih baik mengenai bagaimana kinerja keuangan perusahaan dapat memengaruhi kestabilan dan kualitas produk yang mereka konsumsi.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan analitis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan struktur modal terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur.

2. Populasi dan sampel

- a) Populasi : Laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur selama periode 2014-2023.

- b) Menggunakan metode purposive sampling, sampel yang diambil adalah laporan keuangan tahunan yang memenuhi kriteria:
 - 1) Laporan keuangan lengkap dari tahun 2014 hingga 2023.
 - 2) Tidak ada perubahan signifikan dalam struktur modal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Variable penelitian
 - a) Variable independent
 - 1) Pendapatan (X1) : diukur dengan total pendapatan yang dilaporkan dalam laporan keuangan
 - 2) Struktur modal (X2) : diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio – DER)
 - b) Variable dependem
 - 1) Profitabilitas (Y) : diukur dengan Earnings Before Interest and Taxes (EBIT)
4. Teknik analisis data
 - a) Analisis Deskriptif: Menggambarkan karakteristik data dari variabel yang diteliti, termasuk rata-rata, median, dan deviasi standar.
 - b) Uji Asumsi Klasik: Meliputi uji normalitas (menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (VIF), uji heteroskedastisitas (uji Breusch-Pagan), dan uji autokorelasi (uji Durbin-Watson) untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi regresi.
 - c) Analisis Regresi Berganda: Untuk menguji pengaruh simultan antara pendapatan dan struktur modal terhadap profitabilitas. Model regresi yang digunakan adalah:

$$[Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e]$$

Dimana :

- (Y) = Profitabilitas (ROA/ROE)
- (X₁) = Pendapatan
- (X₂) = Struktur Modal (DER)
- (a) = Konstanta
- (b₁, b₂) = Koefisien regresi
- (e) = Error term

5. Pengujian hipotesis
 - a) Uji t: Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b) Uji F: Untuk menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kerangka Berpikir

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan analitis untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen (pendapatan dan struktur modal) terhadap variabel dependen (profitabilitas) PT. Indofood Sukses Makmur.

2. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

- Pendapatan (X1) : Total pendapatan tahunan, sebagaimana tercatat dalam laporan keuangan perusahaan.
- Struktur Modal (X2) : Rasio utang terhadap ekuitas (DER) untuk menilai proporsi pembiayaan yang bersumber dari utang.

b. Variabel Dependen

- Profitabilitas (Y) : Dihitung menggunakan Earnings Before Interest and Taxes (EBIT), yang menunjukkan hasil operasional perusahaan sebelum bunga dan pajak.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

- Populasi : Laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur dari 2014 hingga 2023.
- Sampel : Menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria laporan keuangan yang lengkap dan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur modal.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

- Menggambarkan distribusi data (rata-rata, median, standar deviasi) untuk memahami karakteristik variabel penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

- Dilakukan untuk memastikan kelayakan data dalam analisis regresi, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.
- c. Analisis Regresi Bergand
 - Menggunakan model regresi berganda untuk menilai pengaruh simultan dari pendapatan dan struktur modal terhadap profitabilitas, dengan persamaan:
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$
- 5. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji t
 - Menguji pengaruh masing-masing variabel independen (pendapatan dan struktur modal) terhadap profitabilitas.
 - b. Uji F
 - Menguji pengaruh simultan dari variabel independen terhadap profitabilitas.

Alur Penelitian

1. Mengumpulkan data laporan keuangan tahunan sesuai dengan kriteria purposive sampling.
2. Menghitung dan menganalisis karakteristik data dengan analisis deskriptif.
3. Melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi syarat regresi.
4. Menerapkan analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara pendapatan, struktur modal, dan profitabilitas.
5. Melakukan uji t dan uji F untuk mengevaluasi hipotesis terkait pengaruh masing-masing variabel independen dan pengaruh simultan terhadap profitabilitas.

Kerangka berpikir ini membantu menggambarkan hubungan antara variabel penelitian dan metode analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Statistik Deskriptif

Konsep dasar statistic deskriptif :

- Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan pemahaman yang luas tentang data atau karakteristiknya, dan juga dapat dipergunakan dalam menyampaikan informasi tentang data yang dianalisis.

- Uji statistic deskriptif kemudian memperoleh nilai rata-rata (mean), median, minimum, maksimum, serta std. deviation.

Hasil uji :

	X1	X2	Y
Mean	208.3661	388.1904	366.5999
Median	187.0000	356.9605	320.5005
Maximum	300.0860	591.9300	651.1660
Minimum	132.0090	257.0030	111.0580
Std. Dev.	56.36336	116.9837	175.6075
Skewness	0.421579	0.541065	0.273023
Kurtosis	1.806415	1.927062	1.832652
Jarque-Bera	0.889817	0.967584	0.692029
Probability	0.640883	0.616441	0.707502
Sum	2083.661	3881.904	3665.999
Sum Sq. Dev.	28591.45	123166.8	277542.0
Observations	10	10	10

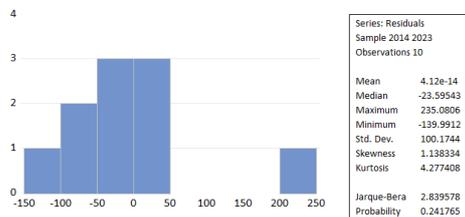
b. Uji Asumsi Klasik

Konsep dasar uji asumsi klasik :

- Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat dalam melakukan analisis regresi.
- Model regresi yang baik harus lulus tes uji asumsi klasik.
- Apa yang diuji dan termasuk uji asumsi klasik (regresi berganda) yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil Uji :

1. Uji Normalitas (Jarque Bera)



Analisis Output E-views:

Nilai Probability Jarque-Bera adalah 0.241 (>0.05) sehingga kesimpulan dapat ditarik bahwa data berdistribusi dengan normal, atau **lulus normalitas**.

2. Uji Multikolinearitas (VIF Test)

Variance Inflation Factors
Date: 10/25/24 Time: 15:21
Sample: 2014 2044
Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	22208.66	17.21330	NA
X1	6.642487	238.2453	14.72003
X2	1.541961	194.8163	14.72003

Analisis Output E-views:

Ditunjukkan bahwa jika nilai VIF variabel bebas adalah < 10.00 , Kesimpulan dapat ditarik bahwa Asumsi Multikolineritas tidak tercapai atau **tidak lulus uji multikolineritas**.

3. Uji Heteroskedastisitas (White Test)

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.381351	Prob. F(5,4)	0.8405
Obs*R-squared	3.228091	Prob. Chi-Square(5)	0.6549
Scaled explained SS	2.592044	Prob. Chi-Square(5)	0.7626

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 10/25/24 Time: 15:44
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9760.096	185149.7	-0.052715	0.9605
X1^2	-74.18216	109.3437	-0.678187	0.5349
X1*X2	72.10353	105.1715	0.685580	0.5306
X1	2673.070	4712.210	0.567265	0.6009
X2^2	-17.24759	24.09521	-0.715810	0.5137
X2	-1392.319	3082.405	-0.451699	0.6749

R-squared	0.322809	Mean dependent var	9031.426
Adjusted R-squared	-0.523680	S.D. dependent var	17234.56
S.E. of regression	21273.90	Akaike info criterion	23.05206
Sum squared resid	1.81E+09	Schwarz criterion	23.23361
Log likelihood	-109.2503	Hannan-Quinn criter.	22.85290
F-statistic	0.381351	Durbin-Watson stat	2.719161
Prob(F-statistic)	0.840560		

Analisis Output E-views:

Ditunjukkan bahwa nilai Probability Obs*R-Squared adalah 3.2280 (>0.05), kesimpulan dapat ditarik bahwa asumsi uji heteroskedastisitas telah terpenuhi, data dinyatakan lulus uji.

4. Uji Autokorelasi (LM Test)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	3.791670	Prob. F(2,5)	0.0995
Obs*R-squared	6.026492	Prob. Chi-Square(2)	0.0491

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 10/25/24 Time: 19:11
Sample: 2014 2023
Included observations: 10
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-260.7366	165.4014	-1.576386	0.1758
X1	2.760479	2.803369	0.984700	0.3700
X2	-0.757874	1.221263	-0.620566	0.5621
RESID(-1)	-0.042815	0.374564	-0.114306	0.9134
RESID(-2)	-1.230705	0.459818	-2.676506	0.0440

R-squared	0.602649	Mean dependent var	4.12E-14
Adjusted R-squared	0.284769	S.D. dependent var	100.1744
S.E. of regression	84.71888	Akaike info criterion	12.02341
Sum squared resid	35956.44	Schwarz criterion	12.17470
Log likelihood	-65.11703	Hannan-Quinn criter.	11.85744
F-statistic	1.895835	Durbin-Watson stat	2.538981
Prob(F-statistic)	0.249473		

Analisis Output E-views:

Diketahui bahwa nilai Probability Obs*R-Squared adalah 0.0491 (>0.05), kesimpulan dapat ditarik bahwa uji autokorelasi tidak terpenuhi atau **tidak lulus uji autokorelasi**.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Konsep dasar regresi linear berganda:

- Tujuan dari regresi berganda adalah untuk mengetahui bagaimana dua variabel independen atau lebih memengaruhi variabel dependen, secara parsial (individu) atau simultan (bersama-sama).
- Normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi adalah uji asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi.
- Skala yang akan digunakan dalam analisis regresi berganda adalah data interval/rasio (variabel dependen).

Hasil uji :

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 10/25/24 Time: 19:25
Sample (adjusted): 2014 2023
Included observations: 10 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-143.8896	149.0257	-0.965535	0.3664
X1	1.297829	2.577302	0.503561	0.6300
X2	0.618423	1.241757	0.498023	0.6337
R-squared	0.674592	Mean dependent var	366.5999	
Adjusted R-squared	0.581619	S.D. dependent var	175.6075	
S.E. of regression	113.5871	Akaike info criterion	12.54634	
Sum squared resid	90314.26	Schwarz criterion	12.63712	
Log likelihood	-59.73171	Hannan-Quinn criter.	12.44676	
F-statistic	7.255744	Durbin-Watson stat	1.645003	
Prob(F-statistic)	0.019656			

Analisis Output E-views:

$$Y = -143.8896 + 1.297829X1 - 0.618423X2$$

- Nilai konstanta yang diperoleh adalah -143.8896 dapat diartikan bahwa variabel dependen berkurang -143.8896 jika variabel independen meningkat rata-rata satu satuan.
- Nilai koefisien regresi yang diperoleh variabel X1 memiliki nilai positif (+) sebesar 1.297, maka dapat diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat, variabel Y juga bertambah sebesar 1.297 dan sebaliknya.

- Nilai koefisien regresi yang diperoleh variabel X2 memiliki nilai positif (+) sebesar 0.6184, maka dapat diartikan bahwa variabel Y berkurang sebesar 0.6184 ketika variabel X2 meningkat, dan sebaliknya.

d. Uji T (Parsial)

Analisis hasil uji t (uji hipotesis):

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-143.8896	149.0257	-0.965535	0.3664
X1	1.297829	2.577302	0.503561	0.6300
X2	0.618423	1.241757	0.498023	0.6337

- Variabel X1 memiliki nilai t-Statistic 0.5035 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0.630 (<0.05) dapat disimpulkan bahwa variable X1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable Y.
- Variabel X2 memiliki nilai t-Statistic 0.4980 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0.6337 (>0.05) dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y

e. Uji F (Simultan)

Analisis hasil uji F (simultan) :

R-squared	0.674592	Mean dependent var	366.5999
Adjusted R-squared	0.581619	S.D. dependent var	175.6075
S.E. of regression	113.5871	Sum squared resid	90314.26
F-statistic	7.255744	Durbin-Watson stat	1.645003
Prob(F-statistic)	0.019656		

Diketahui bahwa F-Statistic sebesar 7.2557 dengan nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0.0196 (<0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas)

E. KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh pendapatan dan struktur modal terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2014-2023. Hasil penelitian mengungkapkan temuan penting sebagai berikut:

- Pengaruh Pendapatan: Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, peningkatan pendapatan akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan merupakan faktor pendorong utama profitabilitas..

- Pengaruh Struktur Modal: Struktur modal, yang diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas (DER), tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami peningkatan profitabilitas dengan meningkatkan proporsi pembiayaan dari utang.
- Pengaruh Simultan: Secara simultan, pendapatan dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dengan pendapatan sebagai variabel yang lebih dominan. Artinya, kedua faktor tersebut secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas Perusahaan. Temuan ini memperkuat pentingnya pengelolaan pendapatan sebagai strategi utama untuk meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan temuan ini, manajemen PT Indofood Sukses Makmur Tbk perlu mempertimbangkan rekomendasi berikut untuk memaksimalkan profitabilitas:

- Fokus pada Peningkatan Pendapatan: Perusahaan harus terus berupaya meningkatkan pendapatan melalui strategi pemasaran yang efektif, perluasan pasar, dan pengembangan produk yang inovatif. Peningkatan pendapatan akan berdampak positif dan langsung pada peningkatan profitabilitas.
- Pengelolaan Struktur Modal yang Hati-hati: Meskipun struktur modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, perusahaan tetap perlu mengelola struktur modalnya secara hati-hati. Keseimbangan yang tepat antara utang dan ekuitas penting untuk menjaga kesehatan keuangan .
- Evaluasi Reguler dan Penyesuaian Strategi: Manajemen harus secara teratur mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, termasuk profitabilitas, dan menyesuaikan strategi keuangannya sesuai kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., Erawati, D., & Kurniasih, E. (2019). Dampak struktur modal dan profitabilitas pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 18(2).
- Cahyono, D., Erawati, D., & Fuad, M. (2018). Pengaruh pendapatan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1).

- Dewi, E. S., & Anggraeni, D. (2018). Pengaruh pendapatan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(2).
- Puspitasari, I., Martani, D., & Isnawati, D. (2016). Pengaruh pendapatan, struktur modal, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2).
- Indrawati, T., & Suhari, A. (2020). Analisis pengaruh pendapatan, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 13(1).
- Sholihin, M., Haryanto, H., & Puspitawati, E. (2021). The impact of income, capital structure, and firm size on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Accounting, Auditing and Taxation*, 10(1).
- Tran, T. T. L. (2020). Profitability determinants in ASEAN manufacturing firms: The roles of income growth, capital structure, and firm size. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(2).
- Ibrahim, N. H., & Shaari, N. A. (2020). The effects of income, capital structure, and firm size on the profitability of manufacturing companies in Malaysia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(3).
- Wattanakuljarus, S. (2021). The impact of income, capital structure, and firm size on the profitability of manufacturing companies in Thailand. *Journal of Southeast Asian Research*, 12(1).
- Khosla, A., & Gupta, S. (2017). Pecking order theory: A review of literature. *International Journal of Management and Enterprise Development*, 16(1).